

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian studi kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Post *Sectio Cesarea* Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini Di RSIA AISYIYAH KLATEN, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian pada kasus 1 dilaksanakan pada tanggal 12-14 April 2019 dan pengkajian pada kasus 2 dilaksanakan pada tanggal 15-17 April 2019. Pengkajian Ny. E mengatakan mulai rembes air pada hari Kamis, 11 April 2019 pada pukul 20.00 WIB kemudian keluarga membawa pasien langsung ke RSIA' Aisyiyah Klaten rembesan air ketuban lama kelamaan semakin banyak. Di RSIA' Aisyiyah Klaten pasien kontraksi jarang pembukaan 2cm tidak bertambah kemudian pada hari Jum'at 12 April 2019 pasien di lakukan tindakan *SC( sectio caesarea )* pada jam 11.00 WIB dengan indikasi ketuban pecah dini dan pasien di pindah ke ruang recovery pada jam 12.30 WIB kemudian di pindah ke ruang Nifas Siti Fatimah pada jam 14.00 WIB. Sedangkan pada kasus 2 Ny. V mengatakan mulai rembes air ketuban pada hari Minggu, 14 April 2019 pukul 20.00 kemudian keluarga membawanya ke puskesmas terdekat disana di lakukan tes lakmus, tes lakmus berwarna abu abu itu menandakan air ketuban. Setelah itu pasien di sarankan di bawa ke RS kemudian keluarga membawa pasien langsung ke RSIA' Aisyiyah klaten pada jam 22.15 WIB. Pasien mengatakan pada hari Minggu 14 April 2019 pasien di suntik pacu tetapi pembukaan tidak lengkap dan pada saat itu tanggal 14 April 2019 pasien di lakukan tindakan *sectio caesarea* pada jam 22.30 WIB dan di pindah di ruang recovery jam 23.00 WIB di pindah di bangsal nifas pada jam 24.00 WIB.

## 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul di rekam medis pada kedua kasus yaitu nyeri akut b.d agen cedera fisik.

## 3. Perencanaan

Perencanaan keperawatan untuk mengatasi masalah yang muncul pada kasus 1 dan kasus 2 post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini, antara lain yaitu manajemen nyeri, terapi latihan: ambulasi, konseling laktasi dan peningkatan tidur. Perencanaan yang ada di rumah sakit sudah dilakukan sesuai dengan ONEC.

## 3. Tindakan

Tindakan keperawatan yang ada di rumah sakit sebagian besar sesuai dengan ONEC dan sesuai dengan intervensi yang ada didalam teori.

## 4. Evaluasi

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa semua masalah keperawatan yang muncul sudah teratasi di dukung dengan data subjektif dan objektif yang muncul sudah sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi perawat

Hendaknya perawat dapat memberikan perawatan kesehatan yang maksimal mungkin agar pasien mendapatkan perawatan yang baik sesuai dengan standar operasional.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Penulis mengharapkan terutama di ruang nifas harus lebih mampu memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien yang lebih baik lagi. Dengan cara memberikan pelayanan yang maksimal maka pasien merasa lebih nyaman.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini secara maksimal sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien.

4. Bagi pasien

Diharapkan pasien lebih kooperatif untuk mempermudah dalam pelayanan asuhan keperawatan.